

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 086
DALAN LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Mulia Ahzan

NIM : 21160026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 086
DALAN LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
Mulia Ahzan
NIM : 21160026

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanlida, MPd

NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

Drs. Ali Yusron, M.Pd

NIP. 1964051319922031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulia Ahzan
NIM : 21160026
Tempat/Tgl. Lahir : Dalan Lidang, 21 Juli 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dalan Lidang, Kecamatan. Panyabungan, Kabupaten.
Mandailing Natal

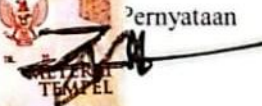
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan.**

"adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, 16 September 2026

pernyataan

Mulia Ahzan
NIM: 21160026

10000
SEKELUH KULU RUPAH
E76E2AOX204778206
METER TEMPEL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Mulia Ahzan Nim 21160026 dengan judul
“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan.

memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya

Panyabungan, 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Rahmi Seri Hanida, MPd

NIP. 199108082019032012



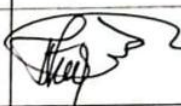
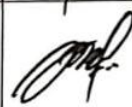
Drs. Ali Yusron, M.Pd

NIP. 1964051319922031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SDN NEGERI 086 DALAM LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN” atas nama MULIA AHZAN, NIM. 21160026. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 01 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Ketua/ Penguji I		05.10.2026
2	Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP. 199007012025212003	Sekretaris/ Penguji II		05.10.2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		05.10.2026
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 1964051319922031001	Penguji IV		06-10-2026

Panyabungan, Oktober 2026

Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Marni Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Mulia Ahzan (21160026) Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan

Guru merupakan faktor terpenting dalam hal pencapaian pendidikan yang optimal, karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan pengembangan intelektual siswa. Serta dengan berubahnya kurikulum 2013 (K-13) menjadi Kurikulum Merdeka menuntut guru harus lebih Mandiri belajar, Mandiri berubah dan Mandiri berbagi dalam melaksanakan proses pembelajaran. kualitas pendidikan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mendidik dan mengajar peserta didik. Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik. Sebagaimana kompetensi pedagogik yang telah diatur dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru kelas. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan sudah memenuhi semua indikator yang ada pada kompetensi pedagogik Permendiknas No 16 Tahun 2007. Kompetensi pedagogik guru telah berjalan dengan cukup baik, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Namun demikian, terdapat kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kompetensi guru. kendala internal mencakup kurangnya keterampilan guru dalam

memanfaatkan teknologi informasi, sementara hambatan eksternal mencakup kondisi lingkungan belajar yang tidak mendukung dan beban administrasi guru yang berlebihan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu meskipun implementasi kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan sudah cukup baik, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala tersebut guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru, Implementasi pembelajaran



ABSTRACT

Mulia Ahzan (21160026) Implementation of Classroom Teacher Pedagogic Competence in the Instructional Process at SD Negeri 086 Dalan Lidang, Panyabungan District. Teachers are the most crucial factor in achieving optimal educational outcomes, as they are directly involved in the learning process and the development of students' intellect. Furthermore, the transition from the 2013 Curriculum (K-13) to the Curriculum Merdeka (Independent Curriculum) requires teachers to be autonomous in learning, adapting, and sharing knowledge while conducting instruction. Educational quality is reflected in teacher performance and competence during the learning process. As educators, teachers are required to possess the ability to both educate and instruct students; therefore, mastering pedagogic competence as stipulated in the Regulation of the Minister of National Education (Permendiknas) No. 16 of 2007 is essential.

This study employs a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the study are the school principal and classroom teachers, while the object of the study is the teachers' pedagogic competence in the implementation of instruction. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the implementation of classroom teacher pedagogic competence at SD Negeri 086 Dalan Lidang, Panyabungan District, meets all the indicators of pedagogic competence outlined in Permendiknas No. 16 of 2007. Teachers have demonstrated a satisfactory level of pedagogic competence, covering areas such as understanding students, lesson planning, conducting educational and dialogic instruction, utilizing technology in learning, and assessing and evaluating learning processes and outcomes.

However, there are obstacles affecting the application of teacher competence. Internal constraints include teachers' limited skills in utilizing information technology, while external obstacles include an unsupportive learning environment and excessive

administrative workloads. The conclusion of this study is that, although the overall implementation of teachers' pedagogical competence is already quite good, further efforts are required to address existing obstacles in order to enhance the quality of instruction.

Keywords: Pedagogical competence, Teachers, Instructional implementation



MOTTO HIDUP

Orang lain tidak akan paham perjalanan dan masa sulit yang telah kita lalui sendirian yang mereka ingin tau hanya cerita suksesnya saja, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan, akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. tidak ada satupun perjuangan yang tidak melelahkan, jika lelah itu datang, istirahatlah sejenak namun jangan pernah berhenti di tengah jalan, mulailah kembali dengan Bismisllah, dan sebut nama Allah SWT dalam setiap usahamu, karna sesungguhnya Allah itu maha baik untuk setiap umatnya yang selalu mau berusaha.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan segala rahmat dan ridho Allah SWT, dapat terselesaikan. skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku, di antaranya:

1. Kedua orang tua, Bapak Tohiruddin Nasution dan Ibu Nofriani Batubara tercinta dan tersayang yang selalu mendoakan disetiap waktu, yang selalu menemani langkahku dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan senyuman tanpa menampakan rasa lelahnya. Terimakasih atas segala dukungannya, semangat dan pengorbanannya serta perjuangannya.
2. Kepada Kakak saya Ninda Lestari Nasution, Sos, Nur Hafipah S.Akun dan ketiga adik saya yang paling saya sayangi dan cintai semoga kita bisa menjadi kebanggaan bagi ayahanda dan ibunda begitu juga dengan adik saya Hasanul arifin, Nur Haliza, Miftah khurrizky saya ucapkan tarima kasih yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan saya.
3. Dosen. Pembimbing I ibuk Rahmi Seri hanida, MPd dan Pembimbing II bapak Drs.Ali Yusron, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan dukungannya serta membangkitkan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada dosen akademik yang telah mengajar dan mendidik, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadikan amal jariyah
5. Kepala sekolah yaitu Ibu Rosnidah S.P.d dan Ibu Rima Juliana S.Pd selaku guru kelas V-a, Ibu Eka Sasmi Batubara S,Pd selaku guru wali kelas V-b dan Ibu Masitoh S.Pd selaku wali kelas V-c guru dan semua siswa SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan bantuan dalam pencarian data dan memberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-nya, dan tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW., sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Skripsi ini di tulis Untuk memperoleh Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kesulitan namun dalam berkat Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian dapat menyelesaikan meskipun masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada yang teristimewa hadiah terindah dari Allah SWT yaitu, Ayahanda Tohiruddin Nasution bin Johan Nasution sosok cinta pertama peneliti yang tanpa mengenal lelah dan selalu ikhlas menghabiskan waktunya untuk bekerja agar terpenuhinya kebutuhan dan keinginan anak-anaknya dan tanpa menenal lelah mengasuh , mendidik, dan mendoakan serta membina peneliti ke jalan yang baik dan benar sejak kecil hingga sekarang Ibunda Nofriani batubara binti Hasannuddin Batubara, bidadari surga bagi peneliti yang telah ikhlas memberikan segalanya, mengorbankan semuanya, dan tidak pernah lelah mendo'akan dan memberikan motivasi beserta dukungannya yang tapernah ter hingga sampai detik ini kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan hal ini disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti, dan dalam penelitian ini penelti bayak mengalami hambatan, kesulitan namun dengan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak karna itu peneliti berterima kasih kepada semua pihak secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan hormat peneliti yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Drs.Ali Yusron, M.Pd Selaku Pembimbing II beserta Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Kepada seluruh pihak SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan terutama kepada Ibuk Rosnidah, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Rima Juliana S.Pd selaku guru kelas V-a, Ibu Eka Sasmi Batubara S,Pd selaku guru wali kelas V-b dan Ibu Masitoh S.Pd selaku wali kelas V-c yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
5. Teristimewa saya sampaikan kepada ayahanda Tohiruddin Nasution dan ibunda Nofriani Batrubara yang telah membesarkan, mendidik, penulis dan hanya Allah SWT, yang dapat memberikan balasan kebaikan atas bantuan yang telah diberikan kepada saya. Untuk itu penulis mengharapkan motivasi, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada saya
6. Kepada Kakak saya Ninda Lestari Nasution, Sos, Nur Hafipah S.Akun dan ketiga adik saya yang paling saya sayangi dan cintai semoga kita bisa menjadi kebanggan bagi ayahanda dan ibunda begitu juga dengan adik saya Hasanul arifin, Nur Haliza, Miftah khurrizky saya ucapkan tarima kasih yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan saya.
7. Kepada Uwak saya Darmawi Nasution (budi) abang dari ayahanda saya tercinta yg sudah saya anggap seperti ayah kandung saya sendiri begitu juga degan Udak saya Syarifutddin Harianto, bouk saya Rizky sahara Nasution, sepupu-sepupu terbaik

saya, dan seluruh keluarg besar saya yang selalu memberikan do'a dan dukungannya tidak akan pernah saya lupakan.

8. Kepada sahabat saya, yang selalu memberikan motivasi dan dukunganya agar lebih semangat menyelesaikan Skripsi ini. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan hanya Allah SWT, yang dapat memberikan balasan kebaikan Untuk itu penulis memohon maaf dan bersedia menerima saran dan kritik yang membangun, arapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa yang membacanya, Assalamu'alaikum Wr.Wb

Panyabungan, 16 september 2026

Mulia Ahzan

NIM: 21160026

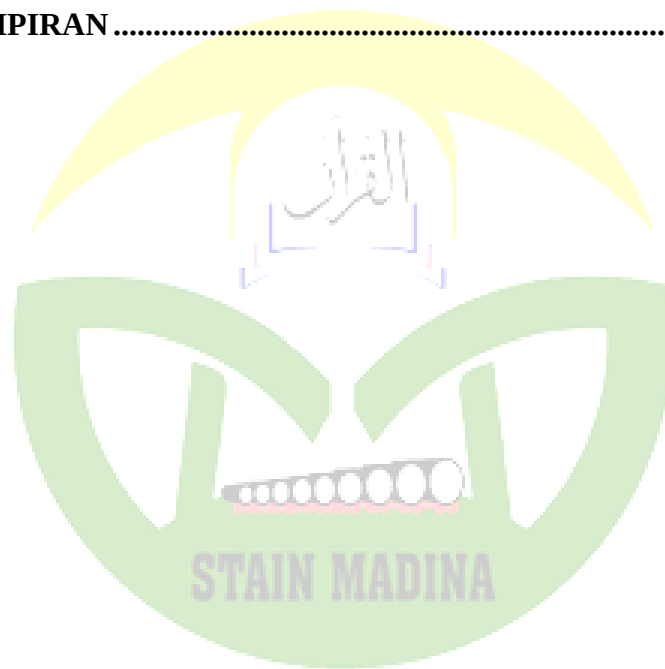
STAIN MADINA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kompetensi Guru	11
a. Pengertian Kompetensi Guru	11
b. Kompetensi Pedagogik Guru	12
c. Perancangan Pembelajaran.....	15
d. Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	18
2. Pembelajaran.....	20
a. Pengertian Pembelajaran.....	20
b. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran.....	23

c. Faktor Pendukung Implementasi Kompetensi Pedagogik	24
d. Pengembangan Kompetensi Pedagogik	25
B. Studi yang Relevan	26
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	33
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	38
A. HASIL PENELITIAN.....	38
1. Sejarah singkat SD Negeri 086 Dalam Lidang kecamatan panyabungan Kabupaten Mandailing Natal	38
2. Profil khusus Tentang SD Negeri 086 Dalam Lidang kecamatan panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.....	39
3. Visi dan Misi SD Negeri 086 Dalam Lidang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Nata	40
4. Jumlah Peserta Didik Dalam Kelas Va, Vb, Vc SD Negeri 086 Dalam Lidang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Nata	41
B. PEMBAHASAN.....	41
1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada SD Negeri 086 Dalam Lidang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal41	
a. Kompetensi Pedagogik	41
2. Kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengimpelementasikan kompetensi pedagogik dari aspek pemahaman pesertadidik dan pengembangan	

potensi pada pembelajaran di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan.....	52
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensiedagogik guru kelas di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan.....	54
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru Kelas Dan Peserta Didik Kelas V	41
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	64
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 3 lembar Observasi	68
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	81
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	82



DAFTAR GAMBAR

Lampiran Gambar 4.1	40
---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki setiap guru kelas, terutama dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik (tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitif), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan pengayaan, remedial, dan bimbingan konseling. Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional wajib menguasai kompetensi pedagogik agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan tujuan pendidikan nasional tercapai, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan berketerampilan.

Dengan adanya kompetensi pedagogik yang memadai, guru akan lebih mudah memahami kebutuhan dan potensi setiap siswa yang berbeda-beda. Guru mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan gaya belajar siswa, dan dapat merancang pembelajaran yang menarik, dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta berpusat pada peserta didik. Sehingga, hasil belajar siswa menjadi tinggi, motivasi belajar semakin meningkat, dan pengembangan karakter serta bakat siswa semakin terlihat. Karena guru kelas di sekolah dasar memiliki peran yang sangat sentral karena mereka berinteraksi dengan siswa hampir setiap hari dan mengampu hampir semua mata pelajaran. Jika kompetensi pedagogik guru kelas lemah, maka kualitas pembelajaran secara keseluruhan akan terganggu, dan dampaknya akan terasa pada pencapaian kompetensi dasar siswa di semua mata pelajaran.

Karna di dalam lingkungan sekolah menunjukkan hasil yang Bagus. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 086 Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan pada Bulan Mei 2026, ditemukan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru kelas sudah optimal. Dari aspek pemahaman terhadap peserta didik, guru sudah mampu mengidentifikasi tingkat kecerdasan siswa. Guru selalu melakukan asesmen awal untuk mengetahui bekal ajar siswa sebelum memulai pembelajaran. Guru juga memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditori, atau kinestetik).karna itu dapat memudahkan guru melihat dimana siswa Tanya mudah paham tendring pelajaran dan siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran karna siswa selalu medapat perhatian mendapat perhatian khusus, sementara siswa yang cepat tanggap biasa membantu dan menunggu teman-temannya.

Selain itu, dari aspek kreativitas, guru selalu mendukung setiap kemampuan siswa dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas. Dari aspek kondisi fisik, guru selalu ikut andil dalam mengatur posisi duduk siswa yang memiliki kelainan penglihatan atau pendengaran. Padahal, di kelas V saja terdapat dua orang siswa yang menggunakan kacamata dan satu orang siswa yang kesulitan mendengar. Guru juga selalu mengamati perkembangan kognitif siswa secara berkala. Selama proses pembelajaran berjalan berlangsung agar semua siswa benar-benar memahami materi dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Dari aspek perancangan pembelajaran, guru selalu menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini bukan hanya sebagai formalitas administratif tapi kegiatan yang selalu dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar. Tujuan untuk proses pembelajaran berjalan sesuai dengan prosedur pembelajaran supaya mencapai tingkat maksimal (C1 dan C2), seperti "mengetahui" dan "memahami", agar lebih mudah mencapai tingkat analisis, evaluasi, atau kreasi. Metode pembelajaran yang tercantum dalam ATP harus sesuai dengan pelaksanaan di kelas.walaupun guru

lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan individu, padahal dalam ATP tertulis metode diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus membuka pelajaran dengan apersepsi yang membangkitkan minat siswa. Agar siswa lebih mudah memahami pada saat guru mulai masuk ke materi agar menggali pengetahuan awal siswa. Selama proses belajar, guru selalu menggunakan media pembelajaran. Misalnya, pada materi pecahan dalam matematika, guru juga menjelaskan secara professional agar muudah di pahami oleh siswa dan memberikan beberapa contoh di papan tulis menggunakan alat peraga seperti kertas lipat atau kartu pecahan agar lebih mudah di pahami. pada materi IPA tentang sistem pernapasan, guru selalu membawa gambar atau video yang menarik minat siswa agar lebih semangat belajar, dengan menggunakan proyektor (infokus) yang di fasilitasi sekolah, agar lebih mudah di pahami hanya bukan hanya mengadakan buku teks saja. Agar siswa tidak cepat bosan dalam proses belajar berlangsung.

Dari aspek evaluasi hasil belajar, guru juga melakukan ulangan harian di akhir bab untuk melihat perkembangan yang sudah di pahami siswa sudah sejauh mana serta memberikan penilaian selama proses pembelajaran. Guru juga selalu menganalisis setiap soal yang ingin di berikan kepada siswa, untuk mengetahui apakah soal sudah layak atau tidak di berikan kepada siswa pada saat ulangan. Hasil ulangan harian dikembalikan kepada siswa kembali agar mereka tau kemampuan atau kelemahan mereka pada saat menjawab soal dan di lakukan pembahasan ulang agar siswa lebih mudah memahami setiap butir soal yg di kerjakan. Guru juga slalu melakukan program remedial bagi siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Demikian pula program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas tidak pernah dilaksanakan.

Dari aspek pengembangan potensi peserta didik, guru harus merancang kegiatan ekstrakurikuler berbasis kelas, seperti klub matematika, klub sains, atau klub menulis. Bimbingan dan konseling (BK) tidak hanya dilakukan oleh guru BK khusus, sementara guru kelas juga harus ikut andil serta berkoordinasi dengan guru BK untuk menangani siswa yang bermasalah dalam belajar atau perilaku, dan di setiap minggu guru selalu

memantau perkembangan siswa agar jangan sampai ada siswa yang datang terlambat, walaupun ada siswa yang terlambat 1-2 siswa setidaknya guru harus memberi peringatan agar tidak terlambat lagi.

Hasil wawancara peneliti dengan tiga orang guru kelas V (Va, Vb, Vc) pada bulan Mei 2026 memperkuat temuan observasi tersebut. Para guru mengakui bahwa mereka lebih mengutamakan tujuan pembelajaran yang operasional dan terukur. Mereka juga mengakui selalu mengikuti pelatihan khusus tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi pedagogik. Guru mengaku lebih menyukai proses belajar. Guru menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, yang mendorong keterlibatan siswa. Selain itu, guru memfasilitasi eksplorasi dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tugas penelitian yang merangsang rasa ingin tahu. Penilaian yang dilakukan bersifat holistik, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk mendukung perkembangan siswa. Guru juga berperan dalam mengembangkan karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai positif, seperti kerja sama dan tanggung jawab, dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam proses ini, guru beradaptasi dengan kebutuhan individual siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dan melibatkan orang tua serta masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Terakhir, guru terus-menerus mengembangkan diri secara profesional melalui pelatihan dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat. Berdasarkan telaah dokumentasi, dapat diketahui bahwa guru, sebagai pengajar, berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru harus mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi nyata dari apa yang mereka pelajari. Hal ini membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Kepala SD Negeri 086 Dalan Lidang juga menyatakan bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut telah memiliki sertifikasi pendidik, dan di dalam kompetensi pedagogik mereka sudah sepenuhnya terimplementasi dalam pembelajaran sehari-hari.

Kepala sekolah mengakui bahwa supervisi akademik yang dilakukan sudah optimal karena waktu proses mengajar guru di dalam kelas dan jumlah guru yang banyak. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sudah berjalan efektif karena guru mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik.

Kondisi ini sangat berdampak baik karena dampaknya langsung dirasakan oleh peserta didik. Guru juga selalu menggunakan proses belajar yang menarik dan menggunakan fasilitas sekolah, seperti proyektor sekolah melalui dokumentasi dari YouTube atau aplikasi belajar lainnya. Hampir semua siswa menyatakan bahwa mereka juga sudah mulai memahami proses belajar mengajar yang guru ajarkan.

Data nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 untuk kelas V menunjukkan bahwa setiap kelas terdapat 21 orang siswa, 18 orang diantaranya sudah (90%) mencapai nilai di atas KKTP sementara KKTP sementara KKTP setiap mata pelajaran adalah 75. Dan Sebanyak 3 orang siswa mendapat nilai di bawah 75, Data ini membuktikan secara kuantitatif bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah efektif, dan salah satu pendukung utamanya adalah tingginya tingkat profesional setiap guru dalam meningkatkan implementasi kompetensi pedagogik guru kelas.

Dengan demikian, penelitian tentang implementasi kompetensi pedagogik guru kelas sudah baik untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya penting untuk mendeskripsikan secara mendalam apa yang terjadi di lapangan, tetapi juga untuk mengidentifikasi secara spesifik kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, serta untuk menemukan upaya-upaya yang telah dilakukan maupun yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tersebut agar lebih baik lagi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan Dinas Pendidikan untuk merancang program pelatihan lebih bagus lagi dan pendampingan yang tepat sasaran, sehingga kualitas pembelajaran sangat berdampak baik di SD Negeri 086 Dalan Lidang dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul: **"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana Kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengimpelementasikan kompetensi pedagogik dari aspek pemahaman pesertadidik dan pengembangan potensi pada pembelajaran di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru kelas dalam mengimpelementasikan kompetensi pedagogik dari aspek pemahaman pesertadidik dan pengembangan potensi pada pembelajaran di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan
3. Mengidentifikasi usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas di SD Negeri 086 Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta ilmu pengetahuan dalam memahami peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik yang sama dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan keterangan dan informasi yang berguna bagi :

- a. Bagi Bapak/Ibu Kepala sekolah dan bapak/ibu guru pengajar untuk menyusun laporan Program PKB guru dan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dalam bentuk masukan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- c. Bagi Penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan wawasan pengetahuan peneliti tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran, selain itu juga dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi penelitipeneliti tentang masalah yang diteliti.

E. Penjelasan Istilah

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional (Collins et al., 2021). Istilah ini mengacu pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta

didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar-mengajar, serta evaluasi hasil belajar.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan- kemampuan berikut:

- a. Memahami karakteristik peserta didik,
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran,
- c. Memahami pengembangan kurikulum,
- d. Melakukan kegiatan pembelajaran,
- e. Memahami pengembangan potensi peserta didik,
- f. kemampuan dalam melaksanakan komunikasi edukatif,
- g. kemampuan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik adalah fondasi penting dalam profesi guru karena berkaitan langsung dengan efektivitas proses belajar-mengajar.

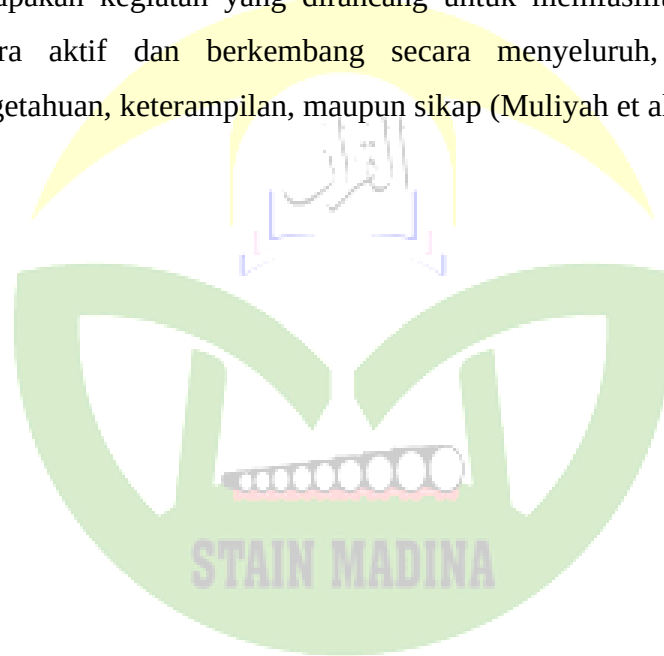
1. Guru Kelas

Guru kelas merupakan guru yang bertanggung jawab mengajar berbagai mata pelajaran dalam satu kelas tertentu, terutama pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI). Guru kelas biasanya menguasai hampir semua pelajaran kecuali mata pelajaran khusus seperti Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, atau Pendidikan Agama (yang sering diajarkan oleh guru mata pelajaran khusus).

Ciri khas guru kelas adalah mengajar beberapa mata pelajaran dalam satu kelas, mengenal setiap siswa secara lebih dekat karena interaksi yang intensif setiap hari, dan menjadi figur sentral bagi siswa di kelas, seperti seorang pembimbing sekaligus pengasuh. Dengan demikian dapat dikatakan guru kelas adalah sosok pendidik di jenjang pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar siswa. Tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi juga membina dan membimbing perkembangan siswa secara menyeluruh (Prasetia & Heiriyah, 2022).

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai (Ana et al., 2024). Pembelajaran merupakan proses yang terencana dan terarah untuk membantu peserta didik belajar secara aktif, efektif, dan bermakna. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tapi merupakan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi siswa belajar secara aktif dan berkembang secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Muliyah et al., 2020).



F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan proposal skripsi ini, penulis sajikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Kajian Teori, yang terdiri dari landasan teori tentang kompetensi guru, kompetensi pedagogik guru, pelaksanaan pembelajaran, dan guru kelas, serta penelitian yang relevan.
- BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

